



PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA PADA KANTOR DESA BANGSA NEGARA KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR

Ummi Rofiatin, Sri Sarwo Sari

Prodi Manajemen, STIE Trisana Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan
Jl. MP Bangsa Raja 27, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

Email: ummirofiatin12@gmail.com

Article history:

Received: August 12, 2024

Revised: August 22, 2024

Accepted: September 16, 2024

Corresponding authors

*ummirofiatin12@gmail.com

Keywords:

Work Discipline;

Village Apparatus;

Performance.

Abstract

This research is a quantitative research using a survey method with a data collection technique using a questionnaire by distributing questionnaires to village officials. Sampling using a total sampling technique, namely all Bangsa Negara village officials totaling 12 people. The results of this study indicate that work discipline has a positive and significant influence on the performance of village officials. Based on the simple linear regression equation is $Y = 2,094 + 0.884X$, and the correlation value of 0.973 is in the position of 0.800-1,000, it is stated that the relationship is very strong while the R square number (determination coefficient) of 0.947 indicates that the contribution of the work discipline variable, and the performance of Bangsa Negara village officials (Y) is 94.7% while the rest is influenced by other variables not examined in this study. Based on the data obtained t count The work discipline variable obtained a t count value of 13,420 where the t count value is more than the t table value ($13,420 > 1,812$). So there is an influence between the work discipline variable (X) on the performance of village officials (Y).



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil di Indonesia, dan perangkat desa mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa. permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya disiplin kerja dikalangan perangkat desa yang dapat berdampak negatif tidak hanya terhadap kinerja

aparatur desa, namun juga terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat desa. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, perangkat desa memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta menjalankan administrasi pemerintahan desa. Kinerja perangkat desa yang optimal dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, dan efisien.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja perangkat desa adalah disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan bentuk kepatuhan terhadap aturan, norma, dan standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi guna mencapai tujuan yang diharapkan. Di Desa Bangsa Negara, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, efektivitas kinerja perangkat desa menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa permasalahan terkait kedisiplinan perangkat desa, seperti tingkat kehadiran yang kurang maksimal, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas administratif, serta kurangnya kepatuhan terhadap peraturan desa. Jika disiplin kerja perangkat desa rendah, maka kinerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat juga akan menurun.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai, di antaranya Sari dan Hidayat (2021) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintahan. Semakin tinggi disiplin kerja yang diterapkan, semakin baik pula kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya. Prasetyo (2020) menemukan bahwa kedisiplinan kerja, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan jam kerja, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, serta kehadiran yang konsisten, memberikan kontribusi yang besar terhadap efektivitas kerja pegawai pemerintahan desa. Rahayu dan Wahyudi (2019) mengungkapkan bahwa tingkat disiplin kerja yang tinggi berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas layanan publik yang diberikan oleh perangkat desa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa pada Kantor Desa Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan tugas. Mengidentifikasi akar masalah rendahnya disiplin kerja perangkat desa. Untuk mengetahui tingkat disiplin kerja perangkat desa saat ini.

II. LANDASAN TEORI

1. Disiplin

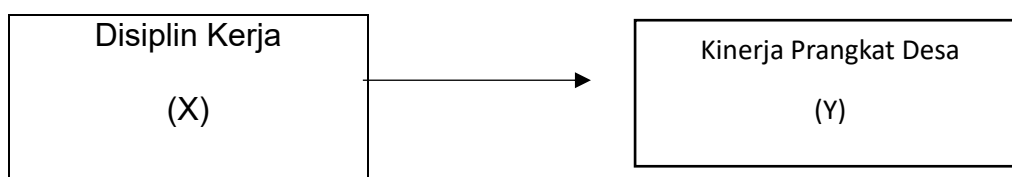
Disiplin kerja adalah suatu sikap mental yang di miliki oleh pegawai dalam menghormati dan mematuhi peraturan yang ada di dalam organisasi tempatnya bekerja yang di landasi karena adanya tanggung jawab bukan karena keterpaksaan, sehingga dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik daripada sebelumnya Memarut Hartatik (2014:183) menyatakan Disiplin kerja adalah suatu alat atau sarana bagi organisasi untuk mempertahankan eksistensinya. Disiplin para pegawai akan menaati Semua aturan sudah ada, demikian juga implementasinya pekerjaan dapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

2. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja seorang pegawai/ karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standart target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Menurut Hasibuan (2019:94) mengemukakan Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang dilaksanakan dengan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

3. Kerangka Berpikir

a. Kerangka pemikiran penelitian



b. Sampel

Menurut Arikunto (2016:26) apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Apabila populasi lebih dari 100, berdasarkan teori diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa pada Kantor Desa Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur yang berjumlah 12 orang.

III. HASIL PENELITIAN

3.1. Deskripsi Variabel

Bersdasarkan data dari score jawaban responden tentang Disiplin Kerja Perangkat Desa maka dapat dibuat kriteria dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Disiplin

Berdasarkan pengolahan data terhadap jawaban responden tentang disiplin maka kriteria disiplin diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Mengenai Disiplin Kerja

NO	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	0 0%	2 16,7%	2 16,7%	5 41,7%	3 25%	12 100%
2	0 0%	1 8,3%	3 25%	4 33,3%	4 33,3%	12 100%
3	0 %0	1 8,3%	2 16,7%	7 58,3%	2 16,7%	12 100%
4	0 0%	2 16,7%	2 16,7%	5 41,7%	3 25%	12 100%

5	0 0%	2 16,7%	3 25%	6 50%	1 8,3%	12 100%
6	0 0%	1 8,3%	2 16,7%	5 41,7%	4 33,3%	12 100%
7	0 0%	1 8,3%	3 25%	4 33,3%	4 33,3%	12 100%
8	0 0%	1 8,3%	2 16,7%	4 33,3%	5 41,7%	12 100%
9	0 0%	2 16,7%	1 8,3%	5 41,7%	4 33,3%	12 100%
10	0 0%	2 16,7%	3 25%	5 41,7%	2 16,7%	12 100%

2. Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan pengolahan data terhadap jawaban responden tentang kinerja prangkat desa maka kriteria kinerja diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kinerja Prangkat Desa

No	STS	TS	KS	S	SS	Jumlah
1	1	2	2	4	3	12
	8,3%	16,7%	16,7%	33,3%	25%	100%
2	0	1	3	7	1	12
	0%	8,3%	25%	58,3%	8,3%	100%
3	0	2	1	7	2	12
	0%	16,7%	8,3%	58,3%	16,7%	100%
4	0	2	3	6	1	12
	0%	16,7%	25%	50%	8,5%	100%
5	1	2	3	4	2	12
	8,3%	16,7%	25%	33,3%	16,7%	100%
6	0	2	2	4	2	12
	0%	16,7%	6,7%	33,3%	16,7%	100%
7	0	1	3	7	1	12
	0%	8,3%	25%	58,3%	8,3%	100%
8	0	2	2	6	2	12
	0%	16,7%	16,7%	50%	16,7%	100%

9	0	2	2	7	1	12
	0%	16,7%	16,7%	58,3%	8,3%	100%
10	0	1	3	7	1	12
	0%	8,3%	25%	58,3%	8,3%	100%

3.2. Hubungan Disiplin dan Kinerja Perangkat Desa

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana adalah $Y=2.094+0.884X$. Dan nilai korelasi sebesar 0,973 berada pada posisi 0,800-1,000 maka dinyatakan hubungannya sangat kuat sedangkan angka square (koefisien determinasi) sebesar 0,947 hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja, dan kinerja perangkat desa (Y) sebesar 94,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh thitung Variabel disiplin kerja diperoleh nilai thitung sebesar 13.420 dimana nilai thitung lebih dari nilai ttabel ($13.420 > 1.812$). Maka ada pengaruh antara variabel disiplin kerja (X) terhadap kinerja perangkat desa (Y).

1. Uji Regresi linier Sederhana.

Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dilingkungan perangkat desa Bangsa Negara dilakukan analisis linear sederhana dengan rumus $Y = a + bx$ dan untuk menjawab permasalahan yang ada dan menemukan persamaan tersebut menggunakan bantuan SPSS Versi 16 for windows dengan output sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.094	2.576	.973	.813	.435
Disiplin Kerja	.884	.066		13.420	.000

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.094	2.576		.813	.435
Disiplin Kerja	.884	.066	.973	13.420	.000

Dari perhitungan diatas diperoleh estimasi regresi linear sederhana sebagai berikut:
 $Y = 2.094 + 0.884X$

2. Uji Korelasi Linear Sederhana

Untuk menghitung korelasi linear sederhana menggunakan SPSS versi 16 for Window dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.942	1.848

Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Nilai korelasi atau nilai R sebesar 0,973 pada posisi 0,800-1,000 Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel disiplin kerja (X) dengan variabel kinerja perangkat desa (Y) adalah sangat kuat.

3. Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil Analisis Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.947	.942	1.848

Koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,947 atau 94,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel independen yaitu disiplin kerja adalah 94,7% terhadap variabel dependen kinerja perangkat desa, sementara itu 5,3% sisanya merupakan dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

4. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu disiplin kerja (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen kinerja perangkat desa (Y).

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	thitung	ttabel	keputusan
Disiplin kerja	13,420	1,812	Ha diterima

Menentukan t tabel yaitu:

$df = n - k$

$df = 12 - 2$

$df = 10$

$t_{0,05;10} = 1,812$

Variabel disiplin kerja (X) diperoleh nilai thitung sebesar 13.420 dimana nilai thitung lebih dari nilai ttabel ($13.420 > 1.812$). Maka ada pengaruh antara variabel disiplin kerja (X) terhadap kinerja perangkat desa (Y).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data yang di dapat dari lapangan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perangkat desa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana didapatkan persamaan $Y=2.094+0.884X$, nilai koefisien korelasi linear sederhana (R) sebesar 0,973. Sedangkan nilai koefisien determinasi linear (R square) sebesar 0,947 atau sama dengan 94,7%, jadi dapat dijelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa sebesar 94,7% sedangkan sisanya 5,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan uji hipotesis dari penelitian ini setelah melakukan perbandingan antara thitung untuk variabel disiplin kerja sebesar 13,420 dengan ttabel 1,812. Nilai yang diperoleh thitung > ttabel atau $13,420 > 1,812$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh disiplin kerja (X) terhadap kinerja perangkat desa (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mencoba memberikan saran-saran untuk diperhatikan bagi pihak-pihak yang terkait di kantor Desa Bangsa Negara, adapun saran-saran yang penulis berikan adalah:

1. Meningkatkan produktivitas kerja, dengan disiplin kerja yang tinggi, perangkat desa Bangsa Negara akan lebih produktif dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menjaga integritas dan profesionalisme, disiplin kerja yang kuat akan menjaga integritas dan profesionalisme perangkat desa Bangsa Negara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap kinerja perangkat desa Bangsa Negara.
3. Menerapkan sanksi dan reward dalam disiplin kerja dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan memastikan bahwa standar kerja yang diinginkan dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. R. S. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Desa Sindang herang Kecamatan Panumbangan. *JURNAL EKONOMI PERJUANGAN*, 4(2), 147-153.
- Agustini, Fauzia 2019. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. medan: UISUPress, Medan
- Dewi, S. A., & Trihudyatmanto, M. (2020) Analisis pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 113-122.
- Farida umi, 2016. *Manajemen sumber daya manusia II*, Ponorogo pusat penerbitan Fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
- Gea, S., & Laoli, V. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Perangkat Desa Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 464-470.

- Ghozali, 1. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta CV Pustaka Ilmu Grup.
- Ichsan, Reza Nurul, et al. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri, 2021.
- Khaeruman, ST, MM., dkk (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Studi Kasus*. Banten: CV. AA RIZKY Lijan Poltak Sinambela, 2018., *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja)*, Penerbit Pt Bumi Aksara. Jakarta.
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tulungagung. 2017.
- Rivai, Veithzal. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press
- Setyobakti, Moh. Hudi dan Wahyuning Murniati. (2018). *MSDDM Bagi Perangkat Desa*. Lumajang: CV. Kreasindo Prima.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Repo Dharmangsa, 2017.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi kedua puluh Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Tsauri, Sofyan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: Stain Jember Press.